

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Pengambilan data dilakukan di RSUD dr. Soeselo Slawi bagian rekam medis dan data pembayaran pengobatan pasien demam tifoid anak. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Januari 2025.

3.2 Alat dan Bahan

3.2.1 Alat

Alat yang digunakan pada penelitian ini antara lain formulir pengumpulan data, alat tulis, alat hitung dan komputer untuk mengolah data.

3.2.2 Bahan

Bahan yang digunakan pada penelitian ini antara lain data rekam medis pasien demam tifoid pada anak dan data pembayaran pengobatan selama perawatan di instalasi rawat inap di RSUD dr. Soeselo Slawi Kabupaten Tegal pada bulan Januari – Desember 2024.

3.3 Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara deskriptif dengan mengumpulkan data secara retrospektif menggunakan data sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang sudah ada di rumah sakit berupa rekam medis dan biaya pengobatan serta perawatan pasien rawat inap dengan diagnosis demam tifoid. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan suatu hasil penelitian (Ramadhan, M. 2021). Retrospektif adalah metode pengambilan data yang menggunakan data yang sudah ada sebelum penelitian

dilakukan. Penelitian ini terdiri dari tiga tahap, yaitu perencanaan, perizinan, pengumpulan data yang diambil dari rekam medis pasien, dan tahap terakhir berupa analisis data yang telah terkumpul (swarjana, 2016).

3.3.1 Populasi dan Sampel

A. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pasien anak rawat inap yang di diagnosa menderita penyakit demam tifoid di RSUD dr.Soeselo Slawi pada bulan Januari – Desember 2024.

B. Sampel

Besar sampel yang diperlukan pada penelitian ini yang memenuhi kriteria inklusi maupun eksklusi untuk menentukan ukuran sampel dapat digunakan rumus slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

Keterangan:

n : Besar Sampel

N : Besar Populasi

e : Margin of error (10%=0,1)

Perhitungan dengan jumlah populasi 638 pasien, maka jumlah sampelnya yaitu:

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

$$n = \frac{638}{1+638.(0,1^2)}$$

$$n = \frac{638}{1+6,38}$$

$$n = \frac{638}{7,38}$$

$$n = 86,44$$

Jadi sampel yang digunakan sebagai subjek penelitian pasien demam tifoid anak di RSUD dr. Soeselo Slawi Kabupaten Tegal sebanyak 87 sampel.

a. Kriteria inklusi yang dimaksud antara lain :

1. Pasien demam tifoid anak rawat inap minimal dari 3 hari di RSUD dr. Soeselo.
2. Pasien demam tifoid anak umur 6-12 tahun.
3. Pasien demam tifoid anak yang menggunakan antibiotik seftriakson atau sefotaksim.
4. Pasien demam tifoid anak tanpa penyakit penyerta.
5. Pasien demam tifoid anak yang keluar rumah sakit karena sudah dinyatakan sembuh oleh dokter.
6. Pasien demam tifoid anak dengan data medis yang lengkap.
7. Pasien demam tifoid anak rawat inap dengan pembayaran umum dan BPJS.

b. Kriteria eksklusi antara lain :

1. Pasien demam tifoid anak dengan rekam medis yang tidak lengkap/tidak terbaca.
2. Pasien demam tifoid anak yang pulang atas permintaan sendiri (pulang paksa).
3. Pasien demam tifoid anak yang meninggal dunia.

4. Pasien demam tifoid anak yang mengalami perubahan terapi antibiotik selama menjalani rawat inap.

3.3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

A. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut, karakteristik, atau nilai yang dimiliki oleh orang, objek, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu. Variasi ini ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari lebih lanjut agar dapat ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis variabel:

1. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah jenis antibiotik yang digunakan oleh pasien demam tifoid anak yaitu seftriakson dan sefotaksim.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah efektivitas biaya pengobatan antibiotik, yang diukur menggunakan lama rawat inap, waktu bebas demam dan rasio biaya-efektivitas rata-rata (ACER).

B. Definisi Operasional

Definisi operasional pada penelitian ini meliputi:

- a. Demam tifoid adalah suatu penyakit infeksi sistemik dengan gambaran demam yang berkepanjangan dan adanya bakteremia disertai inflamasi akibat infeksi akut usus halus yang disebabkan oleh bakteri *salmonella typhi*.
- b. Pasien demam tifoid anak dengan pemberian terapi sefotaksim atau seftriakson. Pemberian antibiotik golongan sefalosporin generasi ketiga

yang digunakan sebagai terapi lini kedua pada pasien demam tifoid yang diberikan secara injeksi.

- c. Pasien demam tifoid pada anak adalah pasien yang berusia 6 – 12 tahun yang di diagnosa demam tifoid oleh dokter dan menggunakan antibiotik di Instalansi Rawat Inap RSUD dr. Soeselo Slawi Kabupaten Tegal.
- d. Demam merupakan gejala penyakit yang umumnya ditandai dengan kenaikan suhu tubuh diatas 39°C.
- e. Lama rawat inap pasien adalah lama rawat inap pasien mulai pasien masuk rumah sakit sampai pasien keluar rumah sakit.
- f. Profil antibiotik adalah pengobatan pasien yang tercantum dalam rekam medis yang meliputi nama antibiotik, golongan antibiotik, dosis antibiotik, lama pemberian, dan cara pemberian.
- g. Biaya pengobatan adalah sejumlah nominal yang dibayarkan oleh pasien atau pihak yang bertanggung jawab seperti asuransi dan penyelenggaraan jaminan oleh pemerintah yang meliputi biaya pengobatan, biaya perawatan, dan biaya tes laboratorium.
- h. Efektivitas Terapi adalah parameter untuk menilai hasil terapi berdasarkan lama perawatan dan penurunan suhu tubuh pasien demam tifoid.
- i. ACER adalah biaya tambahan atau rasio perbedaan biaya antara dua strategi yang memiliki perbedaan dalam efektivitas. Semakin kecil nilai ACER maka obat tersebut semakin *cost-effective*.

3.4 Prosedur Penelitian

Kerangka kerja merupakan kerangka yang menyatakan tentang urutan langkah dalam melaksanakan penelitian. Adapun jalannya dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.4.1 Tahap Persiapan

Tahap persiapan adalah menentukan tema, rumusan masalah yang akan diteliti dan observasi tempat yang akan menjadi objek penelitian. Selanjutnya penyusunan skripsi dilakukan untuk menentukan rencana penelitian yang akan dilakukan berdasarkan keadaan sebenarnya di lapangan dan hubungan terhadap teori.

3.4.2 Alur Perizinan

Alur surat perizinan penelitian yang dilakukan adalah meminta surat pengajuan izin penelitian dari peneliti kepada Fakultas ilmu kesehatan Program S1 Farmasi Universitas Bhamada Slawi yang kemudian diserahkan kepada pimpinan RSUD dr. Soeselo Slawi Kabupaten Tegal.

3.4.3 Tahap Pelaksanaan

Setelah melakukan tahap persiapan, selanjutnya melakukan tahap pelaksanaan yang meliputi pengumpulan data dan analisis data.

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dari bagian rekam medis pasien dengan mengidentifikasi nomor rekam medis, identitas pasien (nama, jenis kelamin, usia), diagnosa, nama obat, dan lama rawat inap. Kemudian menuju ke bagian keuangan untuk mencatat data biaya medis langsung,

seperti biaya antibiotik, non antibiotik, jasa sarana, diagnosa, dan tindakan medis, diperoleh dari bagian keuangan menggunakan Lembar Pengumpulan Data (LPD).

b. Pengolahan data

Adapun tahap-tahap pengolahan data, sebagai berikut:

- 1) Mengelompokkan status pasien demam tifoid anak berdasarkan kriteria inklusi.
- 2) Mengidentifikasi dan menghitung biaya dari pengobatan yang diberikan.
- 3) Menghitung *Average Cost Effectiveness Ratio* (ACER) dan membandingkan nilai ACER dari masing-masing jenis antibiotik yang digunakan.

3.5 Analisis Data

Data yang didapatkan berupa data kualitatif yang dianalisis secara deskriptif meliputi profil pasien (usia, jenis kelamin, dan jenis antibiotik) serta total biaya medis langsung (biaya antibiotik, biaya non antibiotik, biaya jasa sarana, biaya diagnosa dan biaya tindakan medis) menggunakan Microsoft Excel. Sementara itu, data kuantitatif didapatkan nilai ACER (*Average Cost Effectiveness Ratio*). Parameter efektivitas dilihat dari lama hari rawat inap pasien. Dari parameter tersebut, dapat dihitung nilai ACER dengan menggunakan rumus sebagai berikut ;

$$ACER = \frac{Rata-Rata\ Biaya}{Efektivitas\ Terapi}$$